

ABSTRAK

Kehidupan anak-anak tidak pernah lepas dari peran orangtua, pun demikian dengan anak-anak penderita autisme. Anak-anak autisme sangat membutuhkan perhatian yang besar dari orangtua karena mereka mengalami gangguan perkembangan yang kompleks yang disebabkan adanya kerusakan pada otak.

Setiap tahun penderita autisme semakin bertambah banyak. Saat ini, autisme menimbulkan keprihatinan yang mendalam terutama bagi orangtua karena autisme dapat terjadi pada siapa saja. Namun dalam kenyataannya, fasilitas yang dibutuhkan untuk mewedahi anak-anak penderita autisme masih sangat kurang. Sehingga diperlukan suatu wadah yang dapat memberikan kenyamanan bagi anak autisme, yaitu dengan merancang bangunan sesuai kebutuhan anak autisme dan menjadikan bangunan tersebut sebagai sarana interaksi.

Autism center adalah suatu bangunan yang didalamnya terdapat berbagai macam aktifitas pendidikan untuk anak-anak penderita autisme yaitu belajar, bermain dan proses terapi. Selain itu juga terdapat bangunan untuk aktifitas para ahli dan masyarakat umum yang akan mencari dan mengetahui informasi yang berkaitan dengan autisme. Konsep bangunan ini adalah penekanan pada penataan ruang berdasarkan konsep bentuk permainan 'Lego' dan kenyamanan visual. Dari konsep tersebut, diharapkan anak-anak penderita autisme merasa nyaman dan mampu menjalankan proses pendidikan dengan baik. Penerapan warna dan material sesuai dengan rekomendasi merupakan penerapan terhadap konsep kenyamanan visual.